



**MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN  
ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FASILITAS RADIO  
PROXY FM DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH DI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang  
Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

Oleh

**SAHNAN SIMAMORA**

**NIM. 13.110.0026**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN  
ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FASILITAS RADIO  
PROXY FM DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH  
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang  
Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam***

Oleh

**SAHNAN SIMAMORA**

**NIM. 13.110.0026**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**Pembimbing I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag**  
**Nip. 1961102 199103 1 003**

**Pembimbing II**

**Drs. Hamlan, M.A**  
**NIP. 196012141999031001**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 16 Februari 2019

a.n. Sahnun Simamora

Kepada Yth.

Lamp : 6 Exemplar

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi

IAIN Padangsidempuan

Di\_ Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sahnun Simamora** yang berjudul **"Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Dalam Menyampaikan Dakwah Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat di terima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

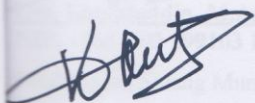
Untuk itu dalam waktu yang tidak lama, kami harapkan agar kiranya saudara/i tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

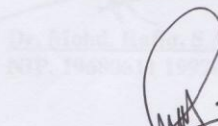
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**



**Drs. Kamaluddin M. Ag**  
Nip. 19611021991031003



**Drs. Humlan, M.A**  
NIP. 196012141999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile 0634 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : SAHMAN SIMAMORA  
**Nim** : 13 110 0026  
**Judul Skripsi** : Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Untuk Menyampaikan Dakwah Di Iain Padangsidempuan

**Ketua**

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 19620926 199303 1 001

**Sekretaris**

Ali Amran, M.Si

NIP. 19760113 200901 1 005

**Anggota**

Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 19620926 199303 1 001

Ali Amran, M.Si

NIP. 19760113 200901 1 005

Drs. Kamaluddin, M.Ag

NIP. 19651102 199103 1 0031

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A

NIP. 19680611 199903 1 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 29 Januari 2019  
**Pukul** : 14.00 Wib s/d. Selesai  
**Hasil/Nilai** : 66, 25 (C)  
**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)** : 3, 37  
**Predikat** : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan Tengku Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

Nomor: 1269/In.14/ F.4c/PP.00.9/02/2019

Skripsi Berjudul : **Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Dalam Menyampaikan Dakwah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan**

Ditulis oleh : **Sahnun Simamora**  
Nim : **13 110 0026**  
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 4 Februari 2019

Dekan

**Dr. Ah. Sati, M.Ag**

NIP.19620926 199303 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : SAHNAN SIMAMORA

Nim : 13 110 0026

Fakultas/ Jurusan : FDIK/KPI

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam  
Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Untuk  
Menyampaikan Dakwah Di Iain Padangsidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan arahan tim pembimbing. Tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2019



SAHNAN SIMAMORA  
NIM. 13 110 0026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sahnan Simamora  
Nim : 13 110 0026  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy FM Untuk Menyampaikan Dakwah Di IAIN Padangsidempuan" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : Januari 2019

\_\_\_\_\_ atakan,



Sahnan Simamora  
NIM.13 110 0026

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, serta memberikan taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia. Dengan keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan itu penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Hamlan M.A, selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Para Dosen Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Risdawati Siregar selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang selalu memberikan arahan dan pengajaran terbaik serta memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.



5. Bapak Dr. Ali Sati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bapak Drs. Agus Salim Lubis M.Ag, Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Mohd. Rafiq M.A, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Sholeh Fikri M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Kepala Perpustakaan yakni bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Selanjutnya kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2013 dan khususnya kepada istri tercinta Sri Wahyuni yang senantiasa mendampingi yang telah memberi motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teristimewa kepada ayahanda (Salam Simamora) dan ibunda (Samsiati Harahap) yang paling saya cintai di dunia ini yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, hanya do'a yang terus terucap dari penulis sebagai usaha untuk membalas cinta dan kasih mereka. semoga Allah nantinya membalas perjuangan mereka dengan firdaus-Nya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan dapat menambah wawasan para pembaca. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT tempat untuk berserah diri, semoga Allah SWT membalas amal kebaikan dan memberi balasan yang berlipat

ganda kepada mereka yang banyak berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, di dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, Januari 2019

Penulis

**Sahnun Simamora**

**NIM. 13 110 0026**

## **ABSTRAK**

Nama : Sahnan Simamora  
Nim : 13 110 0026  
Pembimbing I : Drs. Kamaluddin, M.Ag  
Pembimbing II : Drs Hamlan, M.A  
Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy FM Untuk Menyampaikan Dakwah Di IAIN Padangsidimpuan

Adapun latarbelakang masalah penelitian ini adalah sesuai dengan visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yakni unggul dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam menghasil tenaga profesional sebagai penyiar, jurnalis dan da'i. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi telah menyediakan sarana untuk mengembangkan bakat mahasiswa yakni dengan mendirikan stasiun radio Proxy FM. Namun, mahasiswa kurang menggunakan radio tersebut sebagai kegiatan dakwah. Sehingga radio tidak dapat berfungsi dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas Radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan? Apakah faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berminat atau kurang berminat menggunakan fasilitas radio Proxy Fm sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tersebut. Kegunaan penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berdakwah dengan menggunakan fasilitas radio Proxy FM sebagai sarana dakwahnya.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan non partisipan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dalam penelitian ini bahwa mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah ialah berminat dikarenakan sebagian besar mahasiswa telah dibekali dengan kemampuan berdakwah yang hanya perlu untuk dikembangkan oleh fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya absensi mahasiswa yang menjalankan dakwah menggunakan radio. Selain itu adanya pengakuan dari mahasiswa yang telah berdakwah melalui radio untuk menyampaikan ceramahnya kepada khalayak ramai merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat. Dengan demikian, terlihat bahwa motivasi mahasiswa melakukan dakwah melalui radio bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan yang bermanfaat bagi orang banyak.

## Daftar Isi

Halaman Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Publikasi	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latarbelakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. LANDASAN KONSEPTUAL	
1. Minat .....	13
2. Mahasiswa.....	18
3. Fasilitas .....	18
4. Radio .....	19
5. Dakwah .....	20
B. PENELITIAN TERDAHULU .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	
1. Waktu Penelitian .....	31
2. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Pendekatan Penelitian .....	33



C. Informan Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	35
G. Teknik Pemeriksaan Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum.....	38
1. Gambaran Umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	38
2. Radio Komunitas Proxy FM .....	40
a. Profil Radio Proxy FM.....	40
b. Tujuan Radio Proxy FM.....	47
c. Fungsi Radio Proxy FM.....	47
d. Program Siaran Radio Proxy FM.....	48
B. Temuan Khusus.....	50
1. Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Menggunakan Radio Proxy FM Untuk Berdakwah .....	50
2. Analisis Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa keterikatan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat.<sup>1</sup>

Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam seharusnya memiliki minat yang tinggi untuk menyiarkan agama Islam. Minat merupakan salah satu yang harus dimiliki setiap mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Apalagi dalam hal mengembangkan dakwahnya baik melalui media ataupun tidak. Karena dalam visi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Unggul dalam pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam menghasilkan tenaga profesional sebagai penyiar, jurnalis, dan da'i. Sedangkan dalam misi dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yaitu:<sup>2</sup>

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu komunikasi dan tabligh/ penyiaran Islam yang unggul dan integratif-interkoneksi berbasis ICT dan kearifan lokal
2. Mengembangkan penelitian di bidang komunikasi dan tabligh/ penyiaran Islam dengan pendekatan inter-konektif/ multidisipliner berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal
3. Meningkatkan partisipasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tabligh / penyiaran Islam
4. Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan optimalisasi pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi

---

<sup>1</sup>Heri, P, *Pengantar Perilaku Manusia*, (Jakarta: Mizan, 1998), hlm. 69.

<sup>2</sup><http://www.iain-padangsidempuan.ac.id/profil/profil-Prodi-komunikasi-penyiaran-islam/>  
diakses pada Selasa 14 November 2017 jam 20:43.

5. Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas dan *lifeskill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan
6. Menjamin mutu lulusan dan tata kelola yang baik.

Jadi seharusnya seorang mahasiswa dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam harus memiliki minat yang besar untuk menyampaikan pesan dakwah. Karena berdakwah merupakan salah satu kemampuan yang ditanamkan kepada setiap mahasiswanya. Jadi radio Proxy FM merupakan sarana dakwah dan sebagai sarana pendidikan bagi mahasiswa, dan seharusnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam harus antusias terhadap radio Proxy FM karena sesuai dengan Prodiinya yaitu menjadi seorang jurnalis dan menjadi seorang da'i yang profesional dalam penyiaran agama. Namun, mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri kurang berminat mengisi program siaran radio tersebut.

Radio merupakan media massa yang auditif, yakni hanya dapat dikonsumsi oleh telinga. Isi siaran dari radio hanya sepiantas lalu dan tidak dapat diulang kembali seperti halnya membaca koran dan majalah yang bisa dibolak-balik halamannya. Sehingga informasi yang disampaikan oleh penyiar radio harus jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengarnya.<sup>3</sup>

Radio juga merupakan salah bentuk media massa yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi. Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896, pada awalnya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan

---

<sup>3</sup>Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 30.

informasi dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Seiring dengan perkembangannya, radio berfungsi sebagai:<sup>4</sup>

1. Memberikan informasi

Dengan adanya radio masyarakat bisa mengetahui informasi apapun meskipun hanya dalam bentuk audio radio cukup mampu memberekin informasi yang akurat sehingga masyarakat bisa mengetahui apa yang sedang terjadi.<sup>5</sup>

2. Hiburan

Tidak semua daerah di Indonesia masyarakatnya bisa memiliki televisi oleh karena itu radio sangat di perlukan sebagai hiburan bagi sebagian masyarakat Indonesia. Karena radio bisa menjangkau daerah daerah terpencil sekalipun. Oleh karena itu radio menjadi salah satu hiburan bagi masyarakat.

3. Edukasi

Radio juga mempunyai fungsi edukasi yaitu dengan memeberi pengetahuan sehingga bisa menambah wawasan para pendengarnya.

Selain itu penyiaran juga mempunyai fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan, dan hiburan, yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan keamanan. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar radio lebih banyak berisikan hiburan dari pada materi pengetahuan atau lainnya. Tujuan penyiaran berdasarkan Undang-Undang Nomor : 32 tahun 2004, pasal 4 “Penyiaran bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membangun masyarakat adil dan makmur”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 pasal 3, Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk “Memperkuat integrasi nasional, terbinanya

---

<sup>4</sup><http://komunikasi.us/index.php/course/perkembangan-teknologi-komunikasi/fungsi-radio-yang-tetap-sama>, diakses pada tanggal 11 Nov 2017 pada jam 23:05 WIB.



watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia”.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang memiliki stasiun radio komunitas di kota Padangsidempuan yaitu radio komunitas Proxy FM pada gelombang 107,9 MHz yang program acaranya kental dengan nilai-nilai Islam. Radio komunitas Proxy FM yang berada di Institut Agama Islam Negeri ini menyediakan program siaran dakwah kepada Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK). Radio Proxy FM dalam halnya sudah menyediakan sarana dakwah terhadap mahasiswa untuk melaksanakan dakwah Islam. Radio Proxy FM juga mempunyai fungsi yaitu menjadi media yang bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan komunikasi bagi mahasiswa di IAIN Padangsidempuan.

Radio Proxy FM merupakan sarana dakwah bagi mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tertera dalam visi dan misi radio Proxy FM. Visi radio Proxy FM yaitu mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di emban IAIN Padangsidempuan dalam bentuk media massa di wilayah TABAGSEL dan khususnya di sekitar kampus IAIN Padangsidempuan. Sedangkan merujuk pada misi dari radio Proxy FM adalah menjadikan radio Proxy FM sebagai saluran pendidikan dan hiburan dalam nilai-nilai dakwah Islam sekaligus menjadi sarana

komunikasi publik bagi mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.<sup>6</sup> Jika dilihat dari program acara dari radio Proxy FM salah satunya merujuk pada “*tausiah proxy*” yakni program yang bernuansa pendidikan dimana menyajikan pidato kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang disajikan dengan singkat selama kurang lebih 7-15 menit.

Hasil wawancara pendahuluan, mahasiswa menggunakan fasilitas radioProxy FM sebagai media dakwah yang disarankan oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fauziah Nasution, M.Ag selaku dosen mata kuliah Rijal ad-Dakwah pada tahun 2014-2016 kegiatan ini masih berjalan dengan baik namun pada tahun 2017 tidak lagi berjalan, karena mahasiswa kurang berminat.<sup>7</sup> Salah satu mahasiswa mengatakan dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara di depan khalayak ramai melalui radio. Selain itu mahasiswa dituntut untuk mengisi tausiah secara bergantian agar seluruh mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berdakwahnya, akan tetapi kegiatan mengisi program siaran di radio tersebut tidak terlalu digeluti oleh beberapa mahasiswa<sup>8</sup>.

Hal ini dapat dibuktikan dengan daftar hadir mahasiswa yang diisi oleh orang yang sama saja. Misalnya Nafitsah Sultana Daulay mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam mengisi tausiyah di radio sebanyak 4 kali dalam 1 bulan, padahal

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Laboratorium IAIN Padangsidempuan pada tanggal 10 Oktober 2017.

<sup>7</sup>Fauziah Nasution, M.Ag, *Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Institut Agama Islam Negeri, *Wawancara*, 15 Mei 2017.

<sup>8</sup>Suhayri Rezeki, *Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Institut Agama Islam Negeri, *Wawancara*, 18 Mei 2017.

mahasiswa dianjurkan 1 kali dalam 1 bulan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang praktek di radio sebanyak 41 orang.<sup>9</sup>

Jika ditilik program Radio Proxy FM merupakan radio komunitas dan berbasis Islami, sehingga faktor ini mengakibatkan pendengar tidak begitu tertarik untuk mendengarkan Radio Proxy FM. Selain itu pada dasarnya pendengar lebih menginginkan program radio bersifat kekinian yang diisi dengan musik pop, program curahan hati (curhat), dan berita-berita daerah *terupdate*. Di lain sisi jangkauan jaringan radio Proxy FM masih terbatas dan tidak mencakup ke beberapa daerah di Kota Padangsidempuan misalnya Sadabuan, dan Hutaimbaru.<sup>10</sup>

Masalah lainnya terletak pada penyiar radio yang dinilai kurang memperhatikan apa yang diinginkan pendengarnya, dan gaya bicara yang monoton. Akibatnya pendengar merasa bosan untuk mendengarkan siaran radio tersebut. Dari permasalahan yang ada inilah yang menjadikan mahasiswa itu kurang berminat untuk mengisi acara yang sudah di sediakan radio. Seharusnya inilah yang harus diperhatikan radio Proxy FM untuk menimbulkan minat dari mahasiswa tersebut.

Pada dasarnya minat itu muncul dikarenakan 3 faktor yaitu:<sup>11</sup>

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan di mana ia berada.

---

<sup>9</sup>Absensi Ceramah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (I dan II) semester V di radio Proxy FM dalam *Tausyiah Menjelang Dzuhur*.

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Institut Agama Islam Negeri, *Wawancara*, 25 Oktober 2017.

<sup>11</sup> Heri, P, *Cara Mengembangkan Minat dan Bakat*, (Jakarta: Mizan, 1998), hlm. 67.

3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Dari ke tiga faktor ini yang lebih condong menimbulkan minat adalah faktor emosional. Karena ketika ada perhatian dari individu terhadap individu ataupun perhatian dari kegiatan terhadap individu akan bisa memberikan daya tarik tersendiri yang akan memberikan dorongan kuat untuk lahirnya minat. Daya tarik yang disediakan radio dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri individu itu sendiri.

Profil kelulusan dari mahasiswa yang berada di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yaitu sebagai seorang penyiar, jurnalis, dan jadi seorang da'i, maka setidaknya harus menguasai salah satu dari ketiga profil kelulusan tersebut. Ketika setiap mahasiswa yang ada di Prodi tersebut mengetahui profil kelulusan ini, maka dengan sendirinya mahasiswa itu akan mengembangkan kemampuannya. Sebagai agen perubahan mahasiswa itu harus bisa memupuk minat dan bakatnya untuk membuat inovasi-inovasi baru. Karena dikatakan seseorang itu mahasiswa ketika ia mampu mengembangkan minatnya dan menggeluti ilmu di bidangnya.

Hal ini sama dengan definisi mahasiswa yang diungkapkan oleh Rudi Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Mahasiswa dan Perguruan Tinggi*. Rudi mendefinisikan mahasiswa secara umum merupakan seseorang yang belajar di bangku perkuliahan dengan mengambil Prodi yang disenangi sekaligus Prodi yang di dalamnya ada kemungkinan besar untuk mengembangkan minat dan bakatnya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Hidayat Rudi, *Mahasiswa dan Organisasi*, (Bandung: Terbit Terang, 2001), hlm. 10.



Tentu saja semakin tinggi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi akan semakin linier dan spesifik terhadap ilmu pengetahuan yang digelutinya.

Merujuk pada uraian yang di atas, penulis tertarik membahas permasalahan tersebut dengan judul penelitian “MINAT MAHASISWA PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM DALAM MENGGUNAKAN FASILITAS RADIO PROXY FM UNTUK MENYAMPAIKAN DAKWAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN”.

## **B. Fokus Masalah**

Minat merupakan keinginan yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. Mahasiswa adalah pelajar yang resmi terdaftar di perguruan tinggi tertentu yang diharapkan mampu menjadi calon-calon intelektual. Radio adalah media massa yang dapat di dengar dan tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Jadi fokus masalah pada penelitian ini adalah minat mahasiswa menggunakan fasilitas radio Proxy FM dalam menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

## **C. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami judul proposal ini peneliti membuat beberapa batasan istilah :

1. Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.<sup>13</sup> Jadi minat menurut peneliti adalah

---

<sup>13</sup>Marhijanto Bambang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 2007), hlm. 247.

keinginan dari diri mahasiswa dalam menggunakan radio sebagai media dakwah. Dari 250 jumlah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam peneliti menetapkan sample 20 mahasiswa angkatan 2014 yang aktif mengisi kegiatan radio di Proxy FM.

2. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>14</sup> Jadi mahasiswa menurut peneliti adalah mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014.
3. Fasilitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi dan kemudahan.<sup>15</sup> Fasilitas menurut peneliti adalah alat yang digunakan mahasiswa dalam menyampaikan dakwahnya yaitu satu set personal komputer, *earphone*, mikrofon, radio 30 watt, meja siaran, mesin pemancar dan tiang pemancar dan antena transmisi yang tersedia di radio Proxy FM.
4. Radio menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara kepada pendengarnya.<sup>16</sup> Radio dalam analisa peneliti ialah radio Proxy FM di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat atau seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.<sup>17</sup> Dakwah yang dimaksud peneliti

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 232,

<sup>15</sup>Marhijanto Bambang, *Op.Cit*, hlm. 113.

<sup>16</sup>Marhijanto Bambang, *Op.Cit*, hlm. 276.

<sup>17</sup>Marhijanto Bambang, *Op.Cit*, hlm. 72.

adalah amar ma'ruf nahi munkar dan tokoh-tokoh sejarah Islam seperti Syekh Zainal Abidin di Pudun Jae, Syekh Rukunuddin di Bukit Mahligai Desa Aek Dakka dan Syekh Machmudsyah di Bukit Papan Tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas Radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berminat atau kurang berminat menggunakan fasilitas radio Proxy Fm sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berminat atau kurang berminat menggunakan fasilitas radio Proxy Fm

sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Padangsidempuan

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk memperkaya khazanah kajian dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam khususnya yang berkaitan dengan fungsi radio sebagai sarana dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam:
  - a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas radio Proxy FM dalam menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang memiliki keiginan membahas pokok masalah yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih runtutnya pembahasan terhadap objek penelitian ini, maka penelitian disusun secara sistematis dalam lima bab.

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teoritis yang terdiri dari pengertian minat, mahasiswa, fasilitas, radio, dakwah, dan penelitian terdahulu.

Bab III, Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, pendekatan/ jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengecekan keabsahan data, teknik analisis data dalam penelitian.

Bab IV, Hasil penelitian minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam menggunakan fasilitas radio Proxy Fm dalam menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada temuan peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap. Aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Suryabrata membedakan minat menjadi dua yaitu<sup>1</sup>:

1. Minat intrinsik yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
2. Minat ekstrinsik yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain.

Dalam artian bahwa minat intrinsik itu merupakan rasa ketertarikan dalam diri sendiri atau berhubungan dengan aktivitas yang kita lakukan sendirinya. Minat ekstrinsik ini berkaitan dengan aktivitas yang kita lakukan, tetapi aktivitas yang kita lakukan bukan datang dari dalam diri sendiri. Akan tetapi minat ini lebih besar pengaruh yang diberikan orang lain kepada kita.

Menurut Bimo Walgito, individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan<sup>2</sup>:

---

<sup>1</sup> Suryabrata, Sumadi, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. II; (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 106.

1. Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati.
2. Keinginan untuk memperhatikan objek yang diamati.
3. Rasa senang terhadap objek yang diamati.
4. Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

Dapat dipahami bahwa individu yang menaruh minatnya terhadap suatu objek dikarenakan adanya hal yang dipikirkan tentang suatu hal. Dalam hal ini saat individu memikirkan objek tersebut maka keinginan untuk memperhatikan objek itu akan timbul dengan sendirinya, menyenangkan suatu objek dan keinginan yang kuat untuk mengetahui objek yang diminati itu.

Dalam pengaruh besarnya minat itu bisa memberikan kepuasan bagi individu saat sedang melakukan pekerjaannya, minat itu juga bisa sebagai pendorong yang kuat bagi setiap individu untuk menggapai cita-cita.

Crow dan Crow menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Crow menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu<sup>3</sup>:

- a) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-

---

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), hlm. 103.

<sup>3</sup>Crow And Crow, *Psikologi Pendidikan*, (dikutip dan diterjemahkan oleh Rochman Abror), (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1984), hlm. 98.

faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.

- b) Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

## **B. Landasan konseptual**

### **1. Minat**

Minat menurut Sumadi Suryabrata adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi suatu objek.<sup>4</sup> Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.<sup>5</sup> Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat tidak hanya berasal dari satu sumber saja, melainkan bisa diperoleh dari sumber lainnya. Contohnya adalah, kebiasaan yang dilakukan anak-anak dalam dunia pendidikan yang dapat diperoleh dari lingkungannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Suryabrata, Sumadi, *Op.Cit.*, hlm. 109.

<sup>5</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 95.

<sup>6</sup>Decroly, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Percetakan Indo, 1999), hlm. 276.



Menurut Syaiful Bahri minat merupakan aktivitas atau kegiatan yang menetap dan dilakukan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang disukai baik disengaja atau tidak.<sup>7</sup> Minat menurut Crow yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang akan mendukung seseorang untuk tertarik pada sebuah benda, pada orang atau kegiatan tertentu. Bisa juga berupa pengalaman yang cukup efektif yang mungkin saja dimulai dari kegiatan itu sendiri minat bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan.

Menurut Heri menyatakan bahwa minat memiliki hal-hal pokok yang diantaranya:<sup>8</sup>

1. Adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu.
2. Adanya ketertarikan terhadap objek tertentu.
3. Adanya aktivitas atas objek tertentu.
4. Memiliki kecenderungan untuk bersikap lebih aktif
5. Objek aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan,
6. Kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Shaleh Abdul Rahman menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau gembira.<sup>9</sup> Sebagai mana dikutip Witherington, minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm 280.

<sup>8</sup>Heri, P, *Op. Cit*, hlm. 69.

<sup>9</sup>Abdur Rahman Shaleh, *Yang Mempengaruhi Minat dan Bakat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 308.

sebagai sesuatu yang sadar.<sup>10</sup> Menurut Bimo Walgito minat adalah suatu keadaan seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih jauh lagi apa yang mereka dapat dan mereka pelajari.<sup>11</sup> Menurut Slameto yakni minat merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa keterikatan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jika dilihat, menurut Slameto minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat.<sup>12</sup>

Dalam buku kutipan Slameto yang berjudul minat belajar dan faktor-faktornya, Sobur mengartikan minat memiliki keinginan erat dengan perhatian yang dimiliki, dimana perhatian bisa menimbulkan kehendak pada seseorang. Selain itu kehendak juga memiliki hubungan erat dengan kondisi fisik layaknya sakit, capai, lesu atau sebaliknya menjadi sehat dan bugar. Begitupun dengan kondisi psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya.<sup>13</sup> Menurut Charles yang dikutip oleh Slamet Widodo dideskripsikan sebagai berikut: Pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 310.

<sup>11</sup>Suryabrata, Sumadi, *Log Cit.*, hlm. 120.

<sup>12</sup>Slameto, *Minat Belajar dan Faktor- Faktornya* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 185.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 190.

terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.<sup>14</sup>

## 2. Mahasiswa

Menurut Sarwono mahasiswa adalah orang yang terdaftar aktif di sebuah perguruan tinggi. Adapun batas umur seorang yang dikatakan mahasiswa 18-30 tahun. Oleh karena terdaftar aktif di perguruan tinggi yang bersangkutan tentu ada ikatan baik untuk mentaati tata tertib maupun ketentuan-ketentuan lainnya. Menurut Suwono mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, dididik serta di harapkan menjadi calon-calon intelektual.<sup>15</sup> Adapun para mahasiswa tersebut akan dipersiapkan untuk menjadi sarjana sesuai bidangnya masing-masing. Maka dari itu, menjadi intelektual adalah tujuan sebuah perguruan tinggi dalam kaitannya dengan aktivitas perguruan tinggi.

Dengan demikian definisi mahasiswa sendiri adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi setelah menamatkan Sekolah Menengah ke Atas (SMA).

## 3. Fasilitas

Menurut Zakiah Daradjat mengatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka

---

<sup>14</sup> Slamet Widodo, *Minat dan Bakat*, (Jakarta: PT.Graha Nusantara.2009), hlm. 72 .

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup> Menurut Suharsimi Arikunto fasilitas adalah segala sesuatu hal yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dapat memperlancar dan mempermudah pekerjaan ataupun usaha untuk mencapai suatu tujuan dapat disebut sebagai fasilitas. Sedangkan menurut Suryo Subroto fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut Muhroji fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.<sup>18</sup>

#### 4. Radio

Menurut Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa radio adalah merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengurangi ruang angkasa. Secara gelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186. 000 mil perdetik. Sesuatu yang harus ada dalam radio yaitu pertama gelombang magnetis (suara), kedua dipancarkan stasiun pemancar, ketiga diterima oleh audio atau pesawat penerima.<sup>19</sup>

Menurut Anton M. Moeliono, pengertian radio adalah siaran (pengiriman) suara/bunyi melalui udara. Sedangkan Jull Swanell mendefinisikan radio adalah

---

<sup>16</sup>Zakiah Daradjat, *Fasilitas Belajar Mengajar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 157.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Sarana Memfasilitasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 110.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 117.

<sup>19</sup>Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 217.

pengiriman dan penerimaan pesan-pesan oleh gelombang elektronik tanpa sambungan kabel<sup>20</sup>. Lebih lanjut, Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja menyatakan, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil dan sebagainya.<sup>21</sup>

Menurut Wahyudi radio adalah pemancar gelombang elektromagnetik yang membawa muatan sinyal suara, yang terbentuk melalui microphone, kemudian pancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima dan sinyal radio itu diubah menjadi suara atau audio di dalam loudspeaker.<sup>22</sup> Sedangkan dalam konteks ilmu komunikasi radio adalah merupakan sistem komunikasi yang menggunakan udara atau ruang antariksa sebagai bahan antara (medium) yang bentuk umum sistemnya adalah sebuah pemancar yang memancarkan dayanya melalui antena ke arah tujuan dalam bentuk gelombang elektromagnetis.

## 5. Dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. Sedangkan dakwah menurut Asmuni Syukir memberi penerangan dakwah sebagai satu program (*barnamij*) yang lengkap, yang kesemua peringkatnya mengandung

---

<sup>20</sup> Anton M. Moeliono, *Produksi siaran radio dan Televisi*, (Jakarta: Parsada Grafindo, 2003), hlm. 398.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 400.

<sup>22</sup> Anton M. Moeliono, *Produksi Siaran Radio Dan Televisi, Op Cit .*, hlm. 402.

semua ilmu pengetahuan yang menjadi satu keperluan kepada manusia bagi menjelaskan tujuan dan matlamat hidup dan bagi menyingkap panduan jalan yang menjadi petunjuk kepada mereka.<sup>23</sup> Dalam pengertian Ending Saifudin Anshari pula, beliau mendefinisikan dakwah sebagai usaha membawa orang lain kepada agama Islam, supaya mengikut petunjuk agama ini, melaksanakan segala ketetapan di muka bumi ini, mengkhususkan segala bentuk penghambaan diri, permohonan dan taat kepada Allah saja, melepaskan diri dari segala kongkongan yang bukan daripada Allah (*taghut*) yang terpaksa dipatuhi, memberi hak kepada orang lain yang ditentukan hak oleh Allah, menyeru kepada kebaikan dan mencegah segala kemungkaran, dan berjihad pada jalan-Nya.<sup>24</sup>

Adam Abdullah al-Auri menjelaskan bahwa dakwah ialah memalingkan pandangan dan pemikiran manusia kepada pandangan dan pemikiran yang berdasarkan akidah. Karena dakwah merupakan satu seruan bagi menyelamatkan manusia daripada kesesatan yang hampir-hampir mereka terjerumus kedalamnya. Abu al-Majd al-Sayyid Nawfal menjelaskan bahawa yang dimaksudkan dengan dakwah itu ialah usaha golongan yang mempunyai kemampuan memberi nasihat dan tunjuk ajar kepada sasaran untuk membawa mereka kepada Islam dan menjauhkan mereka daripada kepercayaan selain kepada Allah dengan cara-cara tertentu.

---

<sup>23</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 2006), hlm. 17.

<sup>24</sup> Ending Saifudin Anshari, *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan System Islam*, (Bandung:tanapa penerbit, 2004), hlm. 152.

Ra'uf Shalabi menerangkan bahwa dakwah Islamiah itu ialah gerakan membawa atau mengubah masyarakat daripada keadaan kekufuran kepada keadaan keimanan, daripada keadaan kegelapan kepada keadaan cahaya dan daripada keadaan sempit kepada keadaan lapang, di dunia dan di akhirat.<sup>25</sup> Menurut Shalahuddin Sanusi dakwah itu adalah usaha mengubah keadaan yang negatif menjadi keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan yang hak atas yang batil.<sup>26</sup> Menurut Timur Djaelani dakwah ialah menyeru kepada manusia untuk berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dan keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik sehingga merupakan suatu pembinaan.

Menurut M. Thoha Yahya Omar dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menurut A. Hasymi dakwah Islamiah yaitu mengajak orang untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiah yang terdahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.<sup>27</sup> Menurut Abdul Karim Zaidan dakwah adalah kegiatan untuk mengajak dan menyeru manusia kepada Islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik, diridhoi oleh Allah sehingga hidup dan kehidupannya selama berada di

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 153

<sup>26</sup>Aminuddin Sanwar, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1985), hlm. 20

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 22.

dunia dan akhirat kelak, karena hakikat dari pada kehidupan dunia adalah penghantar untuk kehidupan akhirat yang abadi.<sup>28</sup>

#### 1. Media dan Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa Latin median, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti alat perantara.<sup>29</sup> Sedangkan kata dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk masdar dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang mengandung arti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan bermohon.<sup>30</sup> Dari defenisi kata media dan dakwah di atas, media dakwah dapat dipahami sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Sedangkan Wardi Bachtiar mendefenisikan media dakwah sebagai peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.

Dalam arti sempit, media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah. Sebagai alat bantu, media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah. Artinya, sebenarnya proses dakwah tanpa adanya media dakwah masih dapat mencapai tujuannya. Namun sebagai sebuah sistem dakwah, media tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi sebagai salah satu komponen dakwah yang memiliki peranan dan kedudukan yang sama dengan komponen-komponen yang lain, seperti subjek

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 23.

<sup>29</sup>Riski Risnandar, *Kamus Inggris Indonesia version 1.0*, www.Indovisi.com, 24 September 2018, pukul 17.00 WIB.

<sup>30</sup>Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1994), hlm.439.



dakwah, objek dakwah, materi dakwah dan metode dakwah. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang yang didasarkan pada azas efektifitas dan efisiensi, peranan media dakwah menjadi sangat penting. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u dakwah, agar kegiatan dakwah lebih efektif dan efisien.

Pendapat ini disandarkan pada pendapat Hamzah Ya'qub mendefenisikan media dakwah sebagai alat objektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan da'i dengan ummat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitiet dakwah.<sup>31</sup> Dalam konteks sejarah media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahabat berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah* ditambah dengan media penggunaan surat (*rasail*) masih dalam konteks yang sangat terbatas. Satu abad kemudian media dakwah berkembang dengan menggunakan *Qashash* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis). Media cetak/muallafat kemudian berkembang cukup pesat dan dapat bertahan sampai saat ini. Pada abad ke-14 Hijriyayah ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Penggunaan media dakwah juga mengalami perkembangan, seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1972), hlm. 47.

<sup>32</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2009), hlm.112-113.

Perkembangan teknologi tersebut menuntut semua pihak termasuk da'i untuk senantiasa kreatif, inovatif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi dimaksud guna kemaslahatan umat manusia.

Media dakwah yang pada awalnya lebih banyak menggunakan media tradisional, berkembang menjadi lebih banyak variasinya dengan menggunakan sentuhan-sentuhan teknologi media massa modern. Dr. M. Bahri Ghazali berpendapat terdapat tiga jenis media komunikasi yang dapat digunakan sebagai media dakwah yaitu media visual, media auditif dan media audio visual.<sup>33</sup> Sedangkan Samsul Munir Amin mengklasifikasikan media yang dapat digunakan sebagai media dakwah kepada media visual, media audio, media audio visual dan media cetak.<sup>34</sup> Media visual yang dimaksud adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasionalkan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Perangkat media visual yang dapat dipergunakan untuk kepentingan dakwah di antaranya adalah film slide, transparansi, *overhead proyektor*, gambar foto dan lainnya. Sedangkan media audio adalah alat-alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Dengan media audio komunikasi dapat berlangsung tanpa batas jarak. Adapun media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan dalam menyampaikan Yang terakhir adalah media cetak, yaitu media yang dipergunakan untuk

---

<sup>33</sup>M. Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 1997), hlm. 33-39.

<sup>34</sup>Samsul Munir Amin, *op.cit.*, hlm. 116.

menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Dengan beragamnya media komunikasi yang dapat dipergunakan sebagai media dakwah, Samsul Munir menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan da'i pada saat pemilihan media dakwah adalah:<sup>35</sup>

- a) Tidak ada satupun media yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik (kelebihan, kekurangan, keserasian) yang berbeda-beda.
- b) Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang ingin dicapai.
- c) Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya.
- d) Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwahnya.
- e) Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i.
- f) Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian.
- g) Efektifitas dan efesiensi harus diperhatikan.

Dalam memilih media dakwah seorang da'i dituntut memiliki kompetensi dalam tataran teoritis dan praktis (memiliki wawasan dan menguasai cara memanfaatkan potensi yang dipilihnya). Penguasaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi menjadi penting bagi da'i dalam pelaksanaan dakwah di era globalisasi. Dari sekian banyak variasi hasil teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dipergunakan sebagai media dakwah tersebut adalah media radio.

Menurut ASM Romli, jika pilihannya berdakwah di radio, maka seorang da'i harus dibekali ilmu dan teknik siaran (*announcing skill*) agar mampu siaran layaknya penyiar profesional.<sup>36</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 117.

<sup>36</sup> ASM. Romli, *Antara Radio Dakwah dan Dakwah Radio*, Hidayatullah.com, edisi September 2011, 27 September 2018.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang penelitian yang terkait maka disini peneliti mengkaji terlebih dahulu hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini pernah di kaji oleh:

1. Hasan Basri Rambe, NIM 99110035 STAIN Padangsidempuan pada tahun 2004 dengan judul “Studi Terhadap Penyiaran Radio Alrona Bahana Dalam Pengembangan Da’wah Islam Di Kota Padangsidempuan”. Penelitian ini membahas tentang penyiaran dakwah Islam melalui Radio Alrona Bahana Padangsidempuan di mana radio merupakan salah satu alat komunikasi yang diminati dan mudah dijangkau oleh hampir lapisan anggota masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan siaran dakwah Islam di Radio Alrona Bahana Padangsidempuan, mengetahui pengaruh siaran terhadap kehidupan beragama masyarakat kota Padangsidempuan, serta mengetahui hambatan yang diketahui Radio Alrona Bahana Padangsidempuan dan penanggulangannya. Di antara hambatan-hambatan yang ditemui adalah kurang mampu memproduksi siaran-siaranyang Islami secara berkesinambungan, terlalu sedikitnya siaran yang disediakan untuk dakwah yaitu hanya 5% sehari semalam, penyesuaian materi siaran yang cocok dan pas dengan semua lapisan masyarakat. Siaran dakwah melalui Radio Alrona Bahana Padangsidempuan memberikan dampak positif pada kehidupan beragama masyarakat seperti menambah wawasan keIslaman, mengenai akhlak, ibadah, muamalah dan akidah

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas, yaitu penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam

menggunakan fasilitas Radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penelitian terfokus kepada minat mahasiswanya dan radionya. Sedangkan penelitian Hasan Basri Rambe, lebih fokus kepada Studi Terhadap Penyiaran Radio Alrona Bahana Dalam Pengembangan Da'wah Islam di Kota Padangsidempuan.

2. Ali Usman Nasution, NIM 06110139 STAIN Padangsidempuan pada tahun 2011 dengan judul "Peranan Radio Kiss FM Sebagai Media Penyiaran Dakwah Di Kota Padangsidempuan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara Radio Kiss Fm sebagai media yang penting dalam menyiarkan dakwah di Kota Padangsidempuan, mengetahui pesan dan materi dakwah yang disampaikan dai terhadap masyarakat kota Padangsidempuan, mengetahui tanggapan masyarakat terhadap acara dakwah yang disiarkan, mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya dalam mengatasinya. Selain itu, penelitian ini lebih mengacu pada acara-acara dakwah dan pendengar menganalisis terhadap acara dakwah yang disiarkan, yakni ketika menyiarkan kumandang adzan, pengajian Al-quran, ceramah agama dan memutar lagu-lagu kasidah.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas, yaitu penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas Radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri. Penelitian terfokus kepada minat mahasiswanya dan radionya. Penelitian Ali Usman membahas radio Kiss FM dan program siarannya. Walaupun sama sama membahas da'wah, ada perbedaan yang mencolok yaitu

radio nya. Radio Kiss merupakan stasiun radio swasta sedangkan Proxy FM ialah radio komunitas.

3. Masrul Efendi Umar Harahap, NIM 091100011 STAIN Padangsidimpuan pada tahun 2013 dengan judul “Format Siaran Dakwah Radio 106.6 Kiss Fm Padangsidimpuan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui format siaran dakwah radio 106.6 Kiss Fm Padangsidimpuan serta faktor kelebihan dan kekurangannya. Dari penelitian ini terdapat beberapa format siaran dakwah di radio Kiss Fm Padangsidimpuan seperti program ceramah oleh KH.Zainuddin MZ dan Sentuhan Kalbu, Fadhilah bulan khusus Islam, Inspirasi Ramadhan, Mutiara Hadis pembacaan ayat suci Al-quran dan terjemahannya, Kiss Motivation dan Fadhilah bulan Islam. Dalam pelaksanaan program siaran dakwah di radio Kiss Fm Padangsidimpuan ada faktor kelebihannya yaitu penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran yang dikehendaki, penyajiannya lebih variatif, mudah diproduksi dan rendah pembiayaannya, siaran dakwahnya berbentuk rekaman, tidak adanya sponsor di tengah-tengah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut, yaitu penelitian ini membahas tentang minat mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menggunakan fasilitas Radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah di Institut Agama Islam Negeri. Penelitian terfokus kepada minat mahasiswanya dan radionya. Penelitian Masrul Efendi Umar Harahap membahas tentang format siaran dakwah radio 106.6 Kiss Fm Padangsidimpuan serta faktor kelebihan dan kekurangannya.



14	Penjilidan												
15	Wisuda												

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan H.T.Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan yakni di area kampus Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dikarenakan radio Proxy FM merupakan satu-satunya radio komunitas di Padangsidimpuan. Radio Proxy FM mempunyai program siaran yang berjudul *Tausiah Proxy* untuk mengembangkan kemampuan ceramah ataupun berpidato mahasiswanya.

Alasan penelitian dilokasi ini adalah:

- a. Dekat dengan area kampus Institut Agama Islam Negeri.
- b. Informan penelitian lebih dikuasai.
- c. Biaya yang terjangkau.

**B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (kualitatif), berdasarkan analisa data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk menjelaskan keadaan objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu



konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Nazir pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Informan yang

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 150.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 152.

dimaksud penulis disini adalah mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam NIM 14 berjumlah 41 orang.

#### **D. Sumber data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data primernya adalah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam NIM 14 berjumlah 41 orang
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan untuk mendukung kevaliditasan data primer yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari 3 orang penyiar Radio Proxy Fm, Kepala Laboratorium Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ketua Prodi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara pada dasarnya terbagi dua, yaitu:<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda karya Offest, 2003), hlm. 180

- a) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.
- b) Wawancara tidak terstruktur wawancara yang susunan pertanyaannya tidak ditentukan lebih dahulu dan pembicaraannya tergantung kepada suasana wawancara.

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah di mana peneliti tidak berpedoman pada kisi-kisi.

2. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang dokumentasi berupa gambar yang terkait akan judul penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan analisis data ini dimaksudkan untuk menganalisa data hasil penelitian melalui wawancara tentang Minat Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Dalam Menyampaikan Dakwah di

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 184.

IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data bersifat deskriptif (uraian/analisa). Seluruh hasil data penelitian yang dikumpulkan ataupun diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu dengan cara menguraikan masalah secara jelas dan mendalam yang kemudian hasil dari penguraian masalah diinterpretasikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Ada 3 tahapan analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman<sup>6</sup>, yaitu:

a. Reduksi data

Maksud dari reduksi data adalah peneliti merangkum, memilah dan memilih, dan melakukan kategorisasi dari data-data yang didapatkan dari sumber data melalui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data utamanya berupa kata-kata dan tindakan, karena tindakan merupakan bagian dari data utama dalam penelitian kualitatif.

b. Display data

Display data adalah menyajikan data kualitatif menurut pola tertentu yang dapat dilakukan dalam bentuk bagan, grafik, uraian singkat, matrik, chart, dan network. Ketika pola-pola yang ditemukan oleh peneliti telah dilengkapi dan didukung oleh data, maka pola itu menjadi pola baku yang selanjutnya dapat disajikan dalam laporan akhir penelitian misalnya skripsi.

Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan melalui proses wawancara dan pengamatan perilaku manusia, direkam melalui pencatatan secara tertulis dan pengambilan gambar berupa foto.

---

<sup>6</sup> Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 102.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif hanyalah bagian dari serangkaian proses penelitian secara keseluruhan. Verifikasi maksudnya peneliti meninjau kembali atau mengoreksi ulang catatan-catatan data yang ia peroleh dan pemaknaan yang ia lakukan terhadap data tersebut.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban atau solusi yang ditawarkan peneliti atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa temuan baru, memperjelas objek yang sebelumnya kabur, dan solusi atas permasalahan tertentu.

**G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.
2. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 324.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan bentuk status terkini dari beberapa kali perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Dalam perjalanan sejarahnya, Perguruan Tinggi ini mengalami perkembangan dan status yang beragam. Didorong oleh keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU), dan Syeikh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor. Pada saat itu, selain UNUSU, belum terdapat Perguruan Tinggi Islam lain di tingkat Provinsi Sumatera Utara.

Tahun 1968, salah satu Fakultasnya, yaitu Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Di bawah pimpinan Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan ini beralih menjadi Cabang IAIN Sumatera Utara Medan. Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera

Utara di Padangsidempuan ini berjalan kurang 24 (dua puluh empat) tahun (1973-1997) di bawah pimpinan (Dekan), Prof. Syeikh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973-1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977-1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Drs. Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay (1991-1997).

Kemudian, dengan terbitnya Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tanggal 21 Maret 1997, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang terdiri atas 3 (tiga) Prodi, yaitu Prodi Tarbiyah, Prodi Syari'ah, dan Prodi Dakwah.

Akhirnya, di penghujung tahun 2013, atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh Ketua STAIN Padangsidempuan, Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL (sekarang menjadi Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh sivitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## **2. Radio Komunitas Proxy FM**

### **a. Profil Radio Proxy FM**

Kehadiran radio Proxy FM sudah dicanangkan masa awal Bapak Prof. Dr. Bachruddin menjabat sebagai Ketua STAIN Padangsidempuan 2006 s/d 2010. Pada masa kepemimpinan Bapak Prof Dr. Bachruddin pengadaan stasiun radio STAIN Padangsidempuan ini mulai tertampung di APBN tahun 2007. Pada perencanaan awal tahun 2007 pada masa Bapak Prof. Dr. Bachruddin merencanakan pembangunan radio dengan nama Radio Dakwah STAIN Padangsidempuan. Pada tahun 2008 dana pembangunan radio telah tersedia pada APBN dan di saat itu pula dimulai pembangunan radio. Pada awal tahun 2009 APBN sudah merampungkan perlengkapan dan peralatan radio sehingga pada akhir tahun 2009 radio Proxy FM sudah diuji coba untuk pertama kali. Pada tahun 2010 surat izin menyiar telah dikeluarkan, tetapi bukan komersial.<sup>1</sup>

Rencana pengembangan ini terus dilanjutkan pada tahun 2011 dan baru terwujud di tahun 2012 pada masa Bapak Dr. Ibrahim Siregar, MCL menjabat sebagai Rektor STAIN Padangsidempuan, tentunya diharapkan

---

<sup>1</sup> H. Ali Anas Nst, M.A, Ketua Prodi PMI dan MD, *Wawancara*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Selasa 18 Desember 2018, pukul 11.00 WIB.



memberikan nilai bagi perkembangan dakwah Islam di Kota Padangsidimpuan khususnya dan daerah TABAGSEL pada umumnya.

Berdasarkan akte pendiriannya, radio Proxy FM merupakan lembaga siaran komunitas. Dengan kepemilikan adalah komunitas STAIN Padangsidimpuan. Sumber pendanaan operasional radio ini adalah sebagai dana awal berasal dari APBN STAIN Padangsidimpuan dan kontribusi dari hasil usaha swadaya dan partisipasi komunitas, iuran, hibah, dan sumber dana yang tidak mengikat.

Dari aspek penamaan radio STAIN Padangsidimpuan memiliki nilai tersendiri yaitu Proxy. Pada perencanaan awal stasiun radio ini diberi nama Radio Dakwah STAIN Padangsidimpuan, namun pada saat izin siaran keluar namanya berubah menjadi radio Proxy FM. Sebagaimana yang tertuang pada dokumen studi kelayakan radio STAIN Padangsidimpuan Proxy berasal dari kata *proximity* bermakna wakil, wali, yang dekat.<sup>2</sup> Istilah ini dalam jurnalistik dipakai dalam persyaratan penulisan sebuah berita yang akurat. Proksimitas berarti berita atau informasi yang akan disampaikan adalah informasi yang menarik perhatian khalayak karena memiliki nilai kedekatan yang dekat dengan khalayaknya dipandang dari segi geografis darimana informasi itu

---

<sup>2</sup> Studi dokumentasi: Studi Kelayakan Radio Proxy FM STAIN Padangsidimpuan, Panitia Pengajuan Izin Radio STAIN Padangsidimpuan tahun 2011.

muncul, atau dari sudut pandang psikologis tentang siapa yang terlibat dalam informasi tersebut.

Sesuai dengan tahapan penyelenggaraan lembaga penyiaran, proses pengajuan izin penyiaran radio ini sudah dilakukan sejak awal tahun 2010. Pengurusan izin siaran radio STAIN Padangsidimpuan menghadapi kendala dan memakan waktu yang cukup panjang. Ada dua faktor utama yang menjadi penyebabnya yaitu rendahnya SDM yang dimiliki STAIN Padangsidimpuan berkaitan dengan media penyiaran dan persoalan administrasi negara Indonesia yang sangat rumit.

Sejak dari penyusunan proposal, program dan analisis studi kelayakan untuk mendirikan stasiun radio hampir 80% dikerjakan oleh Bapak Barkah Hadamean Harahap sesuai dengan kompetensinya. Pada tahapan selanjutnya ketika pembuatan akte pendirian radio STAIN Padangsidimpuan juga memakan waktu, tenaga dan pikiran yang tidak sedikit. Pada awalnya sesuai dengan harapan Ketua STAIN Padangsidimpuan bahwa radio ini adalah lembaga penyiaran swasta/Radio Siaran Komersil. Namun terkendala karena STAIN pada saat tahun 2011 belum menjadi Badan Layanan Umum. Sesuai dengan undang-undang maka STAIN Padangsidimpuan tidak diizinkan memiliki badan usaha sendiri.

Setelah melalui diskusi panjang, pihak STAIN akhirnya menyerahkan persoalan ini sepenuhnya kepada Bapak Misbahuddin SH

selaku orang yang memiliki kompetensi dibidangnya. Meski pada paruh waktu pengurusan izin pendirian radio muncul ide untuk membentuk koperasi usaha di lingkungan kampus sebagai wadah yang menaungi radio komersil STAIN. Namun akhirnya karena pertimbangan waktu, ditetapkanlah radio IAIN untuk langkah awal adalah lembaga seiaran komunitas, dengan catatan di masa datang akan dikembangkan menjadi lembaga siaran swasta/komersil. Dan pada akhirnya akte pendirian radio Komunitas STAIN Padangsidimpuan resmi dikeluarkan oleh notaris Bapak, SH dengan nomor 189 pada tanggal 30 Oktober 2011.

Kendala kedua yang dihadapi oleh panitia pengurusan izin siaran radio adalah bahwa pelaksanaan Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) di Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara (KPI D SUMUT) di akhir tahun 2011 untuk pengurusan izin radio STAIN Padangsidimpuan.

Evaluasi Dengar Pendapat (EDP) panitia pengajuan izin radio STAIN dengan KPI D Sumatera Utara, dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember 2011 di Kantor KPI D Sumatera Utara Medan, Jln. Perintis Kemerdekaan Medan. Sesuai dengan prosedur pelaksanaan EDP, selain panitia EDP juga dihadiri oleh anggota DPRD kota Padangsidimpuan (Hj. Nurhamidah) dan tokoh masyarakat Padangsidimpuan serta anggota komunitas yang dalam hal ini diwakili oleh Ridho Hamdani Lubis, Zakiah Na'imah dan Aminah. Tindak lanjut EDP ini adalah terbitnya surat

rekomendasi kelayakan dari KPI D Sumatera Utara dengan nomor: 482/1565/Rek/KPI-D SU/XI/2011 dikeluarkan pada tanggal 21 Nopember 2011.<sup>3</sup>

Surat rekomendasi kelayakan ini menjadi dasar pembahasan pengusulan izin radio STAIN pada Forum Rapat Bersama (FRB) dilaksanakan oleh Komisi Penyiaran Islam Pusat dan Menteri Komunikasi dan Penyiaran RI. Surat rekomendasi kelayakan ini menjadi dasar pembahasan pengusulan izin radio STAIN pada Forum Rapat Bersama (FRB). Berdasarkan konfirmasi panitia pengurus dengan KPI D SUMUT proposal pengajuan izin radio STAIN sudah dibahas pada Pra FRB yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Desember 2011. Hasil pra FRB tersebut maka panitia pengajuan usul izin radio diminta untuk melengkapi berkas sebagai syarat pengeluaran surat Izin Siaran Radio (ISR).

Dalam proses melengkapi berkas untuk FRB panitia pengajuan izin juga menghadapi kendala dalam proses pengajuan gangguan frekuensi ke Kantor Walikota Padangsidempuan, dengan tahapan mengajukan permohonan ke Kantor Camat Padangsidempuan Tenggara. Pihak Kecamatan menolak memproses permohonan tersebut dengan alasan bahwa STAIN Padangsidempuan menunggak pajak sebesar Rp.40 juta. Hal ini terjadi karena administrasi yang tidak jelas dan rendahnya

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

pemahaman pihak kecamatan tentang undang-undang wajib pajak yang mengatur tentang lembaga pendidikan negeri yang non pajak.

Faktor lain adalah tidak adanya koordinasi yang baik antara rekanan pengadaan barang dengan panitia pengajuan izin radio STAIN Padangsidimpuan. Pemancar radio STAIN yang seyogyanya memiliki sertifikat dari Balai Monitoring Tingkat II Medan belum diserahkan tenaga teknisi dalam hal ini rekanan STAIN dalam pengadaan peralatan studio radio IAIN kepada panitia pengurusan izin radio. Hal ini terjadi dikarenakan pihak rekanan yang menangani proyek tidak memiliki pemahaman akan prosedur pengadaan barang untuk media komunikasi yang diatur oleh Undang-undang komunikasi RI.

Radio STAIN Padangsidimpuan sudah pernah melakukan uji coba siaran selama 11 bulan yaitu sejak 24 Januari 2012 s/d 27 Nopember 21012.<sup>4</sup> Untuk sementara siaran radio STAIN Padangsidimpuan di *off*-kan. Hal ini dilakukan karena ISR dan IPP yang selayaknya sudah dimiliki STAIN Padangsidimpuan belum terbit. Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian proses izin radio STAIN sesuai dari arahan Pimpinan STAIN Padangsidimpuan, adalah dengan melakukan konsultasi ke KPI-RI Pusat, melalui bapak DR. Iswandi. Hasil konsultasi dengan bapak Iswandi di MAN Padang Panjang Bukit Tinggi 28 Desember 2012, langkah yang harus dilakukan ialah melengkapi semua sertifikat barang dan administrasi

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

lainnya. Karena agenda KPI-RI Pusat untuk pelaksanaan FRB Wilayah Sumatera Utara akan diadakan pada bulan Februari atau Maret 2013.

Setelah itu proses pengajuan izin radio STAIN Padangsidimpuan sudah memasuki tahapan proses persetujuan izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP). Hal ini ditandai dengan tindak lanjut FRB dengan turunny petugas Balai Monitor (BALMON) kelas II Medan Sumatera ke radio STAIN Padangsidimpuan untuk melakukan pengecekan koordinat terhadap pemancar radio STAIN Padangsidimpuan pada tanggal 27-28 Februari 2013.

Dalam aspek pendanaan operasionalnya, pelaksanaan penyiaran radio Proxy FM ternyata belum tertampung dalam APBN STAIN Padangsidimpuan tahun 2011. Sehingga keberlangsungan siaran radio ini sangat tergantung kepada partisipasi aktif mahasiswa Prodi Dakwah dan beberapa dosen STAIN yang berkenan mengisi acara pada program-program radio. Layaknya lembaga penyiaran komunitas lainnya di Indonesia, kesadaran untuk berpartisipasi masyarakat kampus sebagai anggota komunitas menjadi kendala. Hal ini disebabkan karena kurangnya wawasan masyarakat kampus tentang keberadaan lembaga siaran komunitas.

b. Tujuan Radio Proxy FM

Adapun visi dari radio Proxy FM adalah mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di emban IAIN Padangsidimpuan dalam bentuk

media massa di wilayah TABAGSEL khususnya wilayah sekitar kampus. Visi ini kemudian dijabarkan ke dalam misi Radio Proxy FM yaitu menjadikan radio IAIN Padangsidempuan sebagai saluran pendidikan dan hiburan dalam nilai-nilai dakwah Islam sekaligus menjadi saran komunikasi publik yang menjadi sumber inspirasi ideal dan bermanfaat. Oleh karena itu isi siaran radio ini berupa berbagai program yang dibutuhkan oleh khalayak dengan konsep proksimitas. Dengan cakupan wilayah siaran yakni wilayah kampus IAIN Padangsidempuan dan meliputi wilayah sekitar kampus IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan program melibatkan partisipasi khalayak *civitas academia* kampus IAIN Padangsidempuan dan komunitas Proxy yang panggilan komunitasnya disebut *Proximaters*.

c. Fungsi Radio Proxy FM

Radio Proxy FM memiliki fungsi yang islami dan berbeda dari fungsi radio pada umumnya, adapun fungsi dari radio Proxy FM adalah:

- 1) Melayani kebutuhan informasi khalayak dan komunitas proxy.
- 2) Menjadi media informasidan komunikasi khalayak dan komunitas proxy.
- 3) Menjadi media yang bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan komunikasi massa bagi komunitas proxy.
- 4) Menjembatani dialog antar masyarakat, komunitas, maupun dengan pihak lain.

- 5) Menjadi alat pengawasan dan kontrol sosial.
- 6) Menyuarakan mereka yang tidak bersuara (*give the voice to the voiceless*).

d. Program Siaran Radio Proxy FM

Radio Proxy FM memiliki program acara yang kental dengan nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan bahwa radio Proxy FM dapat berfungsi menjadi media yang bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan komunikasi bagi mahasiswa di Institut tersebut. Adapun program-program siaran radio Proxy FM sebagai berikut:

- 1) Silaturahmi Proxy, dikemas dengan *public server* yang informatif dan menghibur. Menyajikan info menarik mengenai perkiraan cuaca, kirim salam, *sharing*, dan *update* informasi.
- 2) Akademia Room, dikemas dengan ciri khas pendidikan dan ilmiah sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, informasi yang menghibur juga menyajikan persentase ilmiah dan *talkshow* yang dikemas dengan *interactive* menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya. Mengudara dengan topik permasalahan yang aktual dan faktual yang dibahas dengan pendekatan dan sudut pandang yang ilmiah.
- 3) Risalah Proxy, yakni program yang bernuansa pendidikan dimana menyajikan pidato dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri



Padangsidimpuan yang disajikan dengan singkat selama kurang lebih 7-15 menit.

- 4) Kabar Proxy, yakni program yang dikemas dalam rangkaian berita-berita daerah dan intra seputar informasi perkembangan Kampus IAIN Padangsidimpuan dalam kabar yang informatif dan menghibur.
- 5) Proxy Request, yakni program musik yang memiliki lirik bernuansa Ilam dan pendidikan yang berasal penyanyi atau *group band* dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki kandungan lirik motivatif dan edukatif. Selain itu program ini juga menyajikan lagu yang berasal dari daerah Tapsel Madina.
- 6) Proxy Almuithoh dan Proxy Spotlight, yakni program pendidikan Dwibahasa dengan narasumber. Mengajak pendengar untuk dapat belajar bahasa Arab-Indonesia dan Inggris-Indonesia sesuai dengan edisinya.
- 7) Tangihon Sada Mangido Dua Ima Lagu Sijobniroha, yaitu program hiburan yang menyajikan lagu-lagu Tapsel Madina yang sesuai dengan permintaan pendengar. Melibatkan pendengar untuk Requet lagu dari pendengar radio dengan cara yang edukatif dan memberikan semangat dan motivasi yang bermanfaat.
- 8) SMS Conseling Center, yakni program yang bernuansa pendidikan dengan menyajikan dialog, ceramah, perentase yang berkaitan dengankonseling dan penyuluhan. Disajikan dengan tema-tema

terhangat dan menarik. Program ini juga memberikan interaksi antara narasumber dan pendengar melalui SMS, *Facebook*, dan telepon.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Minat Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Menggunakan Radio untuk berdakwah**

#### **a. Mahasiswa yang Berminat**

Seorang individu dapat menaruh minatnya terhadap sesuatu hal dikarenakan adanya hal yang dipikirkan tentang suatu objek. Saat individu memikirkan objek tersebut maka keinginan untuk memperhatikan objek itu akan timbul dengan sendirinya, menyenangi suatu objek dan keinginan yang kuat untuk mengetahui objek yang diminati. Oleh karenanya, minat dapat memberikan pengaruh yang besar yakni dengan memberikan kepuasan bagi individu saat sedang melakukan pekerjaannya. Selain itu, minat juga dapat memberikan dorongan yang kuat bagi setiap individu untuk mencapai yang diinginkan. Alasan ini menjelaskan bahwa seseorang memiliki minat akan sesuatu hal dikarenakan adanya kebutuhan dalam diri terhadap objek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Ihsan Hakim, mengatakan bahwa “*saya berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah, dengan alasan bahwa pesan yang disampaikan tersebut memberikan manfaat kepada yang mendengarkan*”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ihsan Hakim, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Kamis 26 Juli 2018 pukul 10.02 WIB.

Kemudian wawancara peneliti dengan saudara Rudi Salam, mengatakan bahwa *“jika radio aktif saya sangat berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM agar semakin mengembangkan bakat bicara juga untuk meningkatkan kemampuan dalam berdakwah”*.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan kedua informan tersebut dapat dipahami bahwa adanya bakat yang dimiliki dan ingin disalurkan agar kemampuannya semakin mendalam, karena itu radio Proxy FM segera diaktifkan kembali agar bakat yang ada tidak akan memberikan manfaat apapun jika tidak digunakan.

Di lain sisi, hasil wawancara peneliti dengan saudari Hikmah Batubara mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan fasilitas radio bukan untuk berdakwah, namun sebagai penyiar. Sebab jika hanya berdakwah biasanya khalayak itu kurang memberinya perhatian, oleh karenanya saya ingin menjadi penyiar radio yang dapat memberikan pengetahuan apapun itu yang tidak hanya bersifat Islam saja namun juga bersifat umum dengan sasaran khalayak yang lebih besar. Sehingga manfaat yang saya berikan itu tidak kepada orang-orang Islam saja, namun kepada semua kalangan*.<sup>7</sup>

Berbeda dengan informan sebelumnya, saudari khikmah memiliki minat menggunakan radio Proxy FM karena ingin menjadi seorang penyiar. Dengan sifatnya yang bersifat umum, Khikmah tidak hanya menginginkan radio tersebut digunakan sebagai media dakwah saja, namun juga dapat memberikan pengetahuan yang bersifat umum agar semua kalangan dapat menerima pesan yang disampaikan dengan mudah, dan peluang dalam mempengaruhi khalayak lebih besar.

---

<sup>6</sup>Rudi Salam, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Kamis 26 Juli 2018, pukul 10.20 WIB.

<sup>7</sup>Khikmah, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Jumat 27 Juli 2018, pukul 09.15 WIB.

Wawancara peneliti dengan saudara Hasanuddin Harahap, mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM sebagai sarana dakwah karena untuk mempermudah dan memperluas dakwah, selain itu untuk meningkatkan cara berkomunikasi yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh kepada khalayak. Namun, untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan radio ada baiknya Fakultas memperbaiki setiap manajemen dari radio Proxy FM tersebut. Karena sangat disayangkan ketika mahasiswa memiliki minat yang besar namun kualitas dari radio tersebut kurang diperhatikan.*<sup>8</sup>

Wawancara peneliti dengan saudari Nova Andriani, mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan radio sebagai sarana dakwah karena kita dapat menyalurkan bakat terutama dalam bidang komunikasi, selain itu juga mahasiswa dapat mempelajari cara komunikasi yang baik terutama ketika kita dihadapkan untuk berbicara di depan orang banyak/publik. Namun, untuk menyalurkan minat tersebut Fakultas mengadakan sosialisasi tentang manfaat dari setiap program radio.*<sup>9</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa berharap bahwa Fakultas dituntut lebih serius dalam mengembangkan minat mahasiswa, agar sesuai dengan visi misi Prodi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa yang memiliki bakat dapat menyalurkannya dengan fasilitas yang ada. Selain itu, Fakultas mengadakan sosialisasi akan manfaat dari setiap program siaran yang ada agar dapat menarik perhatian khalayak.

Saudari Siti Fatimah Siregar mengatakan bahwa *sebenarnya saya berminat menggunakan radio Proxy FM namun status keaktifan radio tersebut bagi saya tidak konsisten, kita lihat kenyataannya terkadang radio aktif terkadang sudah dalam masa perbaikan. Padahal kita telah berada dalam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Seharusnya, Fakultas menyediakan sarana penunjang dari Prodi. Coba kita mengarah kepada Universitas Syarif Hidayatullah, yang memiliki*

---

<sup>8</sup> Hasanuddin Harahap, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, 30 Juli 2018, pukul 10.31 WIB.

<sup>9</sup> Nova Andriani, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Rabu 1 Agustus 2018, pukul 10.16 WIB.

*Prodi yang sama. Mereka serius dalam mengembangkan minat tersebut. Jadi ada baiknya kita berkiblat kepada Universitas lain, agar kita tidak hanya sekedar belajar teori saja dan minim akan prakteknya.<sup>10</sup>*

Wawancara peneliti dengan saudara Muhammad Gani mengatakan bahwa *saya sangat berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM sebagai sarana dakwah, hal ini saya buktikan dengan menjadi salah satu penyiar radio beberapa tahun lalu. Program radio Proxy FM menurut saya sangat baik tidak hanya memberikan tausiyah Islam namun juga memberikan informasi-informasi tentang daerah (berita). Selain memberikan edukasi radio Proxy FM juga memberikan hiburan bagi pendengarnya, kita hanya perlu peningkatan kualitas jaringan saja. Selain itu, untuk memunculkan minat mahasiswa agar tertarik menjadi seorang penyiar itu, ada baiknya Fakultas mengadakan Study Tour ke beberapa stasiun radio atau menggunakan fasilitas penunjang Prodi. Agar tujuan dari Prodi lebih terarah, apakah mahasiswa berminat sebagai penyiar atau dai. Dan juga Fakultas memberikan mata kuliah yang lebih terfokuskan, tidak menggabungkan antara dakwah dengan penyiaran.<sup>11</sup>*

Dari kedua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, untuk lebih memfokuskan arah Prodi ada baiknya fakultas memberikan mata kuliah yang lebih spesifik. Hal ini bertujuan, mahasiswa dapat membedakan minatnya antara penyiaran atau berdakwah. Selain itu, status keaktifan radio Proxy FM sangat mempengaruhi minat dari mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Karena, banyak mahasiswa yang berminat untuk mengisi program radio namun kualitas jaringan dan jumlah khalayak menjadi penghambat bagi mahasiswa.

---

<sup>10</sup>Siti Fatimah Siregar, Mahasiswa, Wawancara, Jl T Rizal Nurdin, Jumat 3 Agustus 2018, pukul 09.10 WIB.

<sup>11</sup>Muhammad Gani, Mahasiswa, Wawancara, Jl T Rizal Nurdin, Rabu 8 Agustus 2018, pukul 10.27 WIB.

Hasil wawancara peneliti dengan saudari Diana Iqro menyatakan bahwa *sebenarnya saya berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM, namun saya bingung ingin menjadi da'i atau hanya sebagai penyiarnya saja. Karena, saya ingin menjadi penyiar tapi tidak pernah mengoperasikan radio. Saya ingin menjadi da'i tapi saya tidak mahir dibidangnya. Jadi saya belum menemukan kefokusannya yang jelas, karena saya merasa kurang diarahkan dengan baik.*<sup>12</sup>

Wawancara peneliti dengan saudari Alifah Eka Lestari mengatakan bahwa *“saya sangat berminat menggunakan radio agar jadi sarana dakwah dan sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu yang saya peroleh. Namun disini saya ingin menjadi jurnalis yang profesional guna mengasah kemampuan menyiar saya. Karena sejak tsanawiyah saya sudah mengikuti penyiaran”*.<sup>13</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut diketahui bahwa kedua informan memiliki keraguan dalam menentukan pilihannya. Hal ini dikarenakan kurang terfokusnya mata kuliah yang diberikan, sehingga ilmu dakwah dengan ilmu penyiaran itu disatukan.

Di lain sisi wawancara peneliti dengan saudari Nafitsah Sultanah mengatakan bahwa *saya sangat berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM, karena saya hobi berbicara. Selain itu, saya juga ingin menyampaikan pesan-pesan yang baik kepada khalayak sehingga mendatangkan pengaruh yang baik pula. Namun, fasilitas radio Proxy FM lagi vakum jadi saya hanya bisa mengasah kemampuan saya lewat tulisan saja. Saya berharap radio kita dapat aktif kembali, jadi bakat-bakat mahasiswa yang sudah ada itu dapat digunakan ataupun lebih diasah kembali. Karena kalau kita lulus, bukannya itu menjadi nilai lebih buat kita, dan tentu saja menjadi nilai tambah juga untuk Fakultas ini.*<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Diana Iqro, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Selasa 14 Agustus 2018, pukul 09.31 WIB.

<sup>13</sup>Alifah Eka Lestari, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Selasa 14 Agustus 2018, pukul 10.05 WIB.

<sup>14</sup>Nafitsah Sultana, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Senin 20 Agustus 2018, pukul 09.17 WIB.

Wawancara peneliti dengan saudari Maryam mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan fasilitas radio sebagai media penyiaran dan dakwah karena itu saya memilih Prodi ini. Namun radio Proxy FM sering mengalami hambatan, jadi kemampuan-kemampuan mahasiswa itu hanya bisa disalurkan melalui kegiatan lain seperti MC (Master of Ceremony) dan kegiatan lainnya. Ada baiknya, Fakultas melakukan perbaikan dalam waktu dekat dikarenakan Prodi kita Komunikasi Penyiaran Islam, sayangnya radio ada tapi tidak bisa digunakan.*<sup>15</sup>

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa kedua informan sudah memiliki bakat dalam penyiaran dan dakwah, hanya saja faktor pendukung dalam merealisasikan bakatnya kurang memadai.

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan saudara Suhaery Rezeki mengatakan bahwa *dulu saya sangat berminat menggunakan radio Proxy Fm karena saya ingin menjadi praktisi media. Selain itu saya juga sudah beberapa kali mengisi siaran radio sewaktu aktif dulu sebagai penyampaian syiar Islam. Tapi sekarang saya kurang berminat karena peralatan radio yang mudah rusak, dan kualitas radio yang tidak maksimal. Oleh karena itu, untuk menarik kembali minat mahasiswa itu, ada baiknya Fakultas mengadakan sosialisasi serta menyebarkan brosur-brosur akan manfaat tausiyah di Proxy FM.*<sup>16</sup>

Wawancara peneliti dengan saudara Muhammad Noval mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM sebagai penyalur pesan-pesan yang bermanfaat bagi orang banyak. Selain itu radio Proxy FM juga memiliki program siaran yang Islamiyah. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan fasilitas radio itu, ada baiknya Fakultas memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang ikut andil dalam menjalankan radio. Hal ini bertujuan agar mahasiswa merasa bahwa mereka dibutuhkan dan dianggap penting bagi Fakultas.*<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Maryam, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl Sinar Sihitang, Sabtu 25 Agustus 2018, pukul 13.57 WIB.

<sup>16</sup>Suhaery Rezeki, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Senin 24 September 2018, pukul 11.00 WIB.

<sup>17</sup>Muhammad Noval, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Senin 24 September 2018 pukul 11.15 WIB.

Dalam wawancara saudara Ali Usman mengatakan bahwa *saya berminat menggunakan radio sebagai media dakwah untuk mengembangkan bakat dalam diri sebagai broadcaster, dan sebagai wadah untuk menuangkan ide-ide atau gagasan yang dapat dinikmati oleh semua kalangan. Oleh sebab itu, Fakultas lebih meningkatkan mutu pengelolaan radio Proxy FM agar keberadaan radio dapat diterima oleh khalayak.*<sup>18</sup>

Dari ketiga pernyataan tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa berharap Fakultas dapat memberikan perhatian lebih terhadap mahasiswa yang memiliki bakat dalam menyiar ataupun berceramah. Agar sarana yang ada dapat dipergunakan dengan semaksimal mungkin dan memberikan manfaat bagi khalayak.

Untuk mendukung hasil wawancara dengan mahasiswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Laboratorium dan pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Wawancara peneliti dengan pegawai Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ridno Gunawan mengatakan bahwa *saya berharap radio kita dapat aktif kembali seperti biasanya agar bisa menjadi wadah bagi mahasiswanya dalam mengembangkan bakat-bakatnya, seperti bakat menjadi seorang penyiar dan penceramah. Oleh karena itu, radio harus diaktifkan dan dikelola dengan semaksimal mungkin serta melahirkan program-program baru yang menjurus kepada minat atau bakat dari mahasiswa.*<sup>19</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Laboratorium Bapak Barkah Hadamean Harahap menjelaskan bahwa *saat ini radio memang vakum dikarenakan tidak ada izin lagi dalam penyiaran. Mudah-mudahan ini dapat diurus kembali sehingga dapat menghidupkan radio seperti biasanya. Perihal minat, sebenarnya banyak mahasiswa yang*

---

<sup>18</sup>Ali Usman, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Senin 24 September 2018, pukul 11.40 WIB.

<sup>19</sup>Ridno Gunawan, Pegawai, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, 3 September 2018, pukul 11.15 WIB.



*berminat menggunakan fasilitas radio. Dengan kata lain, jika radio ada maka minat mahasiswa itu akan muncul dengan sendirinya.*<sup>20</sup>

Dari kedua wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, radio memiliki peran penting dalam penyaluran minat mahasiswa sebagai penyiar dan da'i.

#### **b. Mahasiswa yang Tidak Berminat**

Beberapa mahasiswa kurang berminat terhadap radio Proxy FM sebagai sarana dakwah dikarenakan faktor sosial. Faktor sosial menjelaskan bahwa kurangnya pengakuan masyarakat kampus akan pentingnya kehadiran radio Proxy FM. Dengan pengakuan masyarakat kampus yang memberikan stigma negatif dapat mengurangi kepercayaan diri seorang individu, sehingga ia kurang percaya akan suatu objek.

Wawancara peneliti dengan saudari Eka Purnama Sari mengatakan bahwa *“saya tidak berminat menggunakan fasilitas radio Proxy karena masyarakat kurang meminati program siarannya. Selain itu radio Proxy FM juga sering mengalami beberapa hambatan”*.<sup>21</sup>

Wawancara peneliti dengan saudari Sahira Banu Sarumpaet mengatakan bahwa *“saya kurang berminat menggunakan fasilitas radio Proxy*

---

<sup>20</sup>Barkah Hadamean Harahap, Kepala Laboratorium, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Senin 3 September 2018, pukul 11.45 WIB.

<sup>21</sup>Eka Purnama Sari, Mahasiswa, *Wawancara*, Jl T Rizal Nurdin, Selasa 25 September 2018, pukul 09.56 WIB.

*FM karena jangkauannya tidak seperti radio lain. Selain itu program siarannya juga kurang bersifat global”.*<sup>22</sup>

Dari kedua pernyataan informan tersebut diketahui bahwa mahasiswa kurang berminat menggunakan fasilitas radio sebagai sarana dakwah karena jangkauan siarannya yang terbatas dan pendengar yang kurang.

## **2. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa setiap mahasiswa memiliki minat menggunakan fasilitas radio Proxy FM baik sebagai penyiar ataupun media dalam menyampaikan dakwah. Hal ini ditandai dengan adanya kegiatan mahasiswa mengisi program acara tausiyah di Radio Proxy FM. Selain itu beberapa mahasiswa juga telah menjadi penyiar radio di Proxy FM yang dapat melatih komunikasi mereka menjadi lebih baik. Mahasiswa berharap radio Proxy FM dapat diaktifkan kembali agar bakat yang sudah dimiliki dapat tersalurkan dan memberikan manfaat kepada khalayak. Jadi, ketika mahasiswa lulus dari Prodi tersebut mereka memiliki keahlian yang dapat melengkapi nilai tambah sebagai sarjana.

Kehadiran Radio Proxy FM dapat mempermudah jalan dakwah bagi mahasiswa untuk menyampaikan berita atau informasi yang berguna bagi masyarakat. Selain itu, memanfaatkan fasilitas radio Proxy FM akan menuntut

---

<sup>22</sup> Sahira Banu Sarumpaet, Mahasiswa , *Wawancara*, JI T Rizal Nurdin, Selasa, 24 September 2018, pukul 10.16 WIB.

semua pihak termasuk mahasiswa untuk senantiasa kreatif, inovatif dan bijak dalam memanfaatkan teknologi guna kemaslahatan umat manusia.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam memiliki minat menggunakan fasilitas radio Proxy FM sebagai sarana dakwah. Dengan alasan radio Proxy FM merupakan sarana dakwah yang digunakan IAIN Padangsimpuan untuk menyampaikan berita atau informasi yang bernilai Islam guna memberikan manfaat yang baik bagi khalayak. Selain itu radio sebagai sarana dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah yakni memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan dakwah.

Artinya, proses dakwah tanpa adanya sarana dakwah masih dapat mencapai tujuannya. Namun sebagai sebuah sistem dakwah, radio Proxy FM tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi sebagai salah satu komponen dakwah yang memiliki peranan dan kedudukan yang sama dengan komponen-komponen lainnya. Jadi radio Proxy FM sebagai sarana dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u, agar kegiatan dakwah lebih efektif dan efisien.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berminat menggunakan fasilitas radio Proxy FM untuk menyampaikan dakwah, karena hal ini dibuktikan dengan berjalannya program tausiyah di Radio Proxy FM memberikan manfaat bagi khalayak ramai. Selain itu beberapa mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam telah menjadi penyiar di radio tersebut guna melatih komunikasi mahasiswa untuk menjadi lebih baik.
2. Faktor yang menyebabkan mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam berminat menggunakan radio Proxy FM disebabkan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang penyiar setelah lulus dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selain itu, mahasiswa juga berkeinginan untuk menjadi seorang da'i sehingga radio Proxy FM sangat dibutuhkan sebagai wadah dalam menyalurkan keinginan tersebut. Dengan adanya faktor pendorong ini dapat melatih mental mahasiswa untuk berdakwah di luar area kampus.
3. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan fasilitas radio sebagai sarana dakwah Fakultas Dakwah harus mampu bekerja sama dengan mahasiswa dalam mengembangkan tujuan tersebut, sehingga dapat

melahirkan program-program yang menjurus kepada minat dan bakat mahasiswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Kepada mahasiswa yang memiliki minat atau bakat dalam menggunakan radio harus mampu bekerjasama dengan Fakultas dalam menjalankan radio Proxy FM ketika radio diaktifkan kembali nantinya.
- b. Kepada mahasiswa agar lebih memfokuskan tujuannya untuk menjadi penyiar atau menjadi penceramah (da'i) agar bakat yang dimiliki lebih jelas diarahkan.

### **2. Bagi Fakultas**

- a. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk segera mengaktifkan kembali radio Proxy FM karena mahasiswa sangat bergantung kepada penyiaran sebagai pendukung dari Prodinya.
- b. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar memberikan arahan dalam kefokusannya mata kuliah bagi mahasiswa sehingga mata kuliah dakwah dengan penyiaran tidak disatukan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Heri, P, *Pengantar Perilaku Manusia*, Jakarta: Mizan, 1998.
- Maleong, Lexy J , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002
- Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Asmuni, Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 2006.
- Daradjat, Zakiah, *Fasilitasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka,1999.
- Shaleh, Abdur Rahman, *Yang Mempengaruhi Minat dan Bakat*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Moeliono, Anton M, *Produksi Siaran Radio dan Televisi*, Jakarta: Parsada Grafindo, 2003.
- Suharsimi, Arikunto, *Sarana Memfasilitasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 2000.

Marhijanto, Bambang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Terbit Terang, 2007.

Decroly, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Percetakan Grafindo, 1999.

Hidayat, Rudi, *Mahasiswa dan Organisasi*, Bandung: Terbit Terang, 2001.

Anshari, Saifudin, *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam*, Bandung: Terbit Terang, 2004.

Sanwar, Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1995.

Sumadi, Suryabrata, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Cet, II*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Widodo, Slamet, *Minat dan Bakat*, Jakarta: PT.Graha Nusantara, 2009.

## **Pedoman Wawancara**

1. Apakah saudara/I berminat dalam menggunakan fasilitas radio Proxy Fm sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
2. Apakah faktor yang menyebabkan saudara/I berminat/tidak berminat dalam menggunakan fasilitas radio Proxy Fm sebagai sarana dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
3. Apa alasan saudara/I memilih prodi Komunikasi Penyiaran Islam?
4. Apakah saudara/I pernah mengisi acara di radio proxy fm dengan judul acara *tausyiah proxy*?
5. Berapa kali saudara/I mengisi acara tausiyah proxy?
6. Apakah saudara/I berminat mengisi acara tausiyah proxy kembali?
7. Bagaimana pendapat saudara/I untuk meningkatkan minat mahasiswa agar bersedia mengisi acara tausiyah proxy?



**ABSENSI CERAMAH ANAK KPI (I DAN II) SEMESTER V  
DI RADIO PROXY FM DALAM TAUSYAH MENJELANG ZUHUR**

Hari/Tanggal	Jam Siaran	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
	12.00 - 12.30 WIB	Suhairi Rezeki Harahap ✓	1
21 oktober 2016	12.00 - 12.30 WIB	Fatimah Dewi Hutapea	2 <i>Fatp</i>
24 oktober 2016	12.00 - 12.30 WIB	Cinta Insiyroh	3 <i>[Signature]</i>
25 Oktober 2016	12.00 - 12.30 WIB	Muhammad Gany Ray	4 <i>[Signature]</i>
26/10/16/Rabu	12.00 - 12.30 WIB	Ali Usman Batubara ✓	5 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Dewi Rosita Siregar	6
Jumat, 28/10/16	12.00 - 12.30 WIB	Maruba Harahap ✓	7 <i>[Signature]</i>
Rabu 02/10/2016	12.00 - 12.30 WIB	Nur aini Nasution	8 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Ihsan Hakim	9
	12.00 - 12.30 WIB	Nur royhana Nasution	10
	12.00 - 12.30 WIB	Ahmad Lunaidi Nasution	11
Jumat, 04/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Rika Khairani	12 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Abdul Karim	13
	12.00 - 12.30 WIB	Annisa Fitri Panjaitan	14
	12.00 - 12.30 WIB	Ahmad Tarmiji Tjg	15
	12.00 - 12.30 WIB	Elide Yanti Pohan	16
Jumat, 11/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Atika Rosmana Hutabarat	17 <i>[Signature]</i>
Selasa, 15/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Emmi Suriani Rambe	18 <i>[Signature]</i>
Senin, 14/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Nova Andriani Harahap	19 <i>[Signature]</i>
Rabu, 16/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Ernita Siregar ✓	20 <i>[Signature]</i>
Jumat, 18/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Novri Khairani Harahap	21 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Hafifah	22
	12.00 - 12.30 WIB	Hasanuddin Harahap	23
	12.00 - 12.30 WIB	Sri Wahyuningsi	24
Rabu, 30/11/2016	12.00 - 12.30 WIB	Khikmah	25 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Jul Haddis	26
Jumat, 25 November 2016	12.00 - 12.30 WIB	Maryam	27 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Miska Ramadhani	28
Selasa, 29 November 2016	12.00 - 12.30 WIB	Nafitsah Sultana Daulay	29 <i>[Signature]</i>
Rabu, 14 Desember 2016	12.00 - 12.30 WIB	Nurhasanah Siregar	30 <i>[Signature]</i>
	12.00 - 12.30 WIB	Nurhasnah Pasaribu	31
	12.00 - 12.30 WIB	Rika Syahfitri	32
	12.00 - 12.30 WIB	Saiful Anwar Harahap	33
	12.00 - 12.30 WIB	Sahira Banu Sarumpaet	34 <i>[Signature]</i>

	12.00 - 12.30 WIB	Eka Purnama Sari Siregar	35
	12.00 - 12.30 WIB	Muhammad Noval Nasution	36
	12.00 - 12.30 WIB	Alifah Eka Sari Dalimunthe	37
	12.00 - 12.30 WIB	Muhammar Batubara	38
	12.00 - 12.30 WIB	Siti Fatimah Siregar	39
	12.00 - 12.30 WIB	Masdalima	40 <i>BA</i>
<i>14 Desember 2016</i>	12.00 - 12.30 WIB	Rudi Salam	41 <i>Rudi</i>
	12.00 - 12.30 WIB		42

Padangsidempuan, 30 Desember 2016  
 Koordinator ON AIR

*JH*  
Jelita Hasibuan, S.Sos. I





**KEMENTERIAN AGAMA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : In.19 /F. 6a /PP.00:9 / / 2017

Padangsidempuan, Agustus 2017

Tempat : -

Tujuan : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth. :

1. DR. Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A.
2. Drs. Hamlan, M.A.

Di tempat

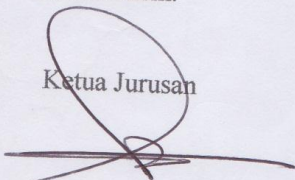
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Sahnun Simamora / 131100026  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI  
Judul Skripsi : **Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Dalam Menyampaikan Dakwah Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

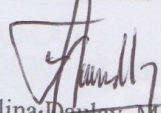
Seiringan dengan itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

  
Ali Amran, S.Ag, M.Si  
NIP. 197601132009011005

Sekretaris Jurusan

  
Maslina Daulay, M.A  
NIP. 197605102003122003

Dekan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1500 /In.14/F.4c/PP.00.9/11/2018

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sahnan Simamora  
NIM : 13 110 0026  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Jl Imam Bonjol Gang Al Hasanah

adalah benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 27 Agustus 2018 s.d 27 Nopember 2018 dengan judul **“Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam Menggunakan fasilitas Radio Proxy Fm dalam Menyampaikan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”**.

Demikian surat ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 30 Nopember 2018

Dekan



Dr. Ali Sati, M.Ag

NIP. 196209261993031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 1054 /In.14/F.4c/PP.00.9/08/2018

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

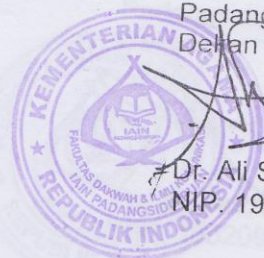
Nama : Sahnan Simamora  
NIM : 13 110 0026  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI  
Alamat : Jalan Imam Bonjol Gang Al-Hasanah

dengan judul “ **Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dalam Menggunakan Fasilitas Radio Proxy Fm Dalam Menyampaikan Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**”.

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 27 Agustus 2018  
Dekan

Dr. Ali Sati, M.Ag  
NIP. 19620926 199303 1 001



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## 1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : Sahnun Simamora
- b. Nim : 13 110 0026
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 Agustus 1995
- d. Alamat : Jalan Imam Bonjol
- e. No.HP :

## 2. PENDIDIKAN

- a. SD Negeri No. 20020023 : Tahun 2001-2007
- b. SMP Negeri 5 Padangsidempuan : Tahun 2007-2010
- c. SMK S Abdi Negara Padangsidempuan : Tahun 2010-2013
- d. IAIN Padangsidempuan : Tahun 2013-2019

## 3. NAMA ORANGTUA

- a. Ayah : Salam Simamora
- b. Ibu : Samsiati Harahap
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Alamat : Jalan Imam Bonjol